

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS JIWA KEWIRAUSAHAAN
PENGUSAHA KECIL
DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*



OLEH :

**NIA FIDIANA
NIM : 1025137**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN / S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2014**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS JIWA KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA KECIL
DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Karya Ilmiah ini dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal, 15 Agustus 2014

Oleh:

HIDAYAT, SE
Pembimbing II

ARRAFIQUR RAHMAN, SE., MM
Pembimbing I

Mengetahui,

SEPRINI, SE., MM
Ketua Program Studi

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Nia Fidiana

NIM : 1025137

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 15 Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan

Pembimbing I

Nia Fidiana
NIM. 1025137

Arrafiqur Rahman, SE., MM
NIDN. 10 18 10 85 02

Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen

Seprini, SE., MM
NIDN. 10 25 09 78 04

**ANALISIS JIWA KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA KECIL
DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Niafidiana1991@gmail.com

Nia Fidiana, Arrafiqur Rahman, Hidayat

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat jiwa kewirausahaan para pengusaha/pedagang kecil dalam meningkatkan usahanya di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan Penelitian ini termasuk ke dalam kategori kuantitatif. Fokus penelitian ini hanya dengan untuk mengukur tingkat jiwa wirausaha kecil, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pengusaha kecil yang ada di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dan Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 30 orang dengan menggunakan sampling kuota (*quota sampling*). Dari seluruh responden penelitian rata-rata adalah perempuan, usia yang masih muda, dan tingkat pendidikan sudah melalui wajib belajar 9 tahun. Hasil terhadap 30 pengusaha mikro diperoleh hasil item pernyataan R hitung > R table, uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan spss 18 bahwa semua butir soal valid. Dan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa item pernyataan variabel reliable karena nilai alpha cronbach $\geq 0,60$ yaitu 0,754. tingkat pencapaian responden dari seluruh indikator rata-rata diatas 80% dengan keterangan baik kecuali dalam dimensi berani mengambil resiko dalam indikator inovatif dan fleksibel tingkat pencapaian responden hanya diantara 75-80% atau dengan keterangan cukup baik. Pengusaha khususnya dibidang usaha kecil agar lebih inovatif dan fleksibel untuk menunjang keberhasilan dan kelanjutan usahanya.

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil

ABSTRACT

This study aims to determine the level of entrepreneurial spirit small entrepreneurs traders in improving their business in the village of Suka Maju Rambah District of Rokan Hulu and this includes research into quantitative categories. The focus of this study was to measure the entrepreneurial spirit of small, the entire study population was small entrepreneurs in the village Suka Maju Rambah Rokan Hulu District. And the number of samples is determined by 30 people using quota sampling (quota sampling). Of all survey respondents on average were women, young age, and level of education has been through a 9 year compulsory education. The results of the 30 small entrepreneurs obtained results statement item count $R > R$ table, validity test performed using SPSS 18 that all valid item. And the results of reliability test is known that the item variable statement reliable because the Cronbach alpha values ≥ 0.60 is 0.754. achievement level of all indicators respondents on average above 80% with a good description except in the dimension of risk-taking in an innovative and flexible indicator of the level of achievement is only between 75-80% of the respondents or the description pretty well. Especialicy in the field

of small bussines entrepreneurs to be more innovative and flexible to support the success and continuation of their bussines.

Keywords: Spirit of Entrepreneurship Small Entrepreneurs

I. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Berdasarkan penyampaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2012 sekitar 230 juta jiwa. Sementara keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus 2012 menunjukkan adanya sedikit perbaikan yang digambarkan dengan adanya penurunan tingkat pengangguran. Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2012 turun sebesar 2,4 juta orang dibanding keadaan Februari 2012 dan bertambah sekitar 670 ribu orang dibanding keadaan setahun yang lalu (Agustus 2011). Penduduk yang bekerja pada Agustus 2012 berkurang sebesar 2,0 juta orang dibanding keadaan Februari 2012, dan bertambah 1,1 juta orang dibanding keadaan Agustus 2011. Jumlah penganggur pada Agustus 2012 mengalami penurunan sekitar 370 ribu orang jika dibanding keadaan Februari 2012, dan mengalami penurunan sebesar 460 ribu orang jika dibanding keadaan Agustus 2011.

Kualitas suatu bangsa sangat tergantung pada bagaimana kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusianya sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan kreatif. Dengan demikian akan memberikan dampak pada penciptaan usaha-usaha baru yang dapat menyerap

| Jenis Kegiatan Utama | 2011 | | 2012 | |
|---|----------|---------|----------|---------|
| | Februari | Agustus | Februari | Agustus |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Angkatan kerja | 119,40 | 117,37 | 120,41 | 118,04 |
| • Bekerja | 111,28 | 109,67 | 112,80 | 110,80 |
| • Pengangguran | 8,12 | 7,70 | 7,61 | 7,24 |
| 2. Tingkat partisipasi angkatan kerja (%) | 69,96 | 68,34 | 69,66 | 67,88 |
| 3. Tingkat pengangguran terbuka (%) | 6,80 | 6,56 | 6,32 | 6,14 |
| 4. Pekerja tidak penuh | 34,19 | 34,59 | 35,55 | 34,29 |
| • Setengah pengangguran | 15,73 | 13,52 | 14,87 | 12,77 |
| • Paruh waktu | 18,46 | 21,06 | 20,68 | 21,52 |

tenaga kerja. Di sisi lain, semakin maju suatu negara menyebabkan semakin banyak pula orang yang terdidik. Namun, kemajuan ini apabila tidak didukung oleh perluasan lapangan kerja dan peningkatan keahlian sumber daya manusia menyebabkan banyak ditemui para lulusan akademik yang memperpanjang daftar pengangguran.

Jiwa kewirausahaan adalah sebuah mental untuk berkarya dan menghasilkan sesuatu yang nantinya bisa menghasilkan sesuatu yang diukur dalam bentuk materi atau uang. Menurut Suryana (2006:3) mengemukakan ciri-ciri yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan adalah, penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa

kepemimpinan dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Sedangkan menurut Joseph Schumpeter *Entrepreneur* / wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru.

Berdasarkan fakta tersebut maka kewirausahaan (*entrepreneurship*) memiliki peranan yang sangat penting. Kewirausahaan memiliki peranan untuk menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan, contoh bagi masyarakat lain, membantu orang lain, memberdayakan karyawan, hidup efisien, dan menjaga keserasian lingkungan. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Pendorong utama meningkatnya kebutuhan akan *entrepreneurship* adalah munculnya ragam kesempatan berusaha dalam produksi, distribusi, dan pemasaran barang dan jasa.

Sejarah sudah membuktikan bahwa sebenarnya bangsa Indonesia memiliki dasar spirit dan keterampilan yang unik di masing - masing daerah dan hampir di semua daerah di Indonesia memiliki keunikan masing-masing dalam menghasilkan produk dan komoditas yang dikembangkan oleh para pengusahanya. Sebenarnya Indonesia sangat kaya potensi sumberdaya dibanding negara lain. Indonesia sebagai negara yang dianugerahi kekayaan alam melimpah sangat membutuhkan sumber daya manusia handal yang memiliki jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan sebagai salah satu faktor produksi sangat diperlukan untuk menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya seperti alam, tenaga kerja, dan modal untuk

menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat secara efisien dan menguntungkan.

Wirausaha memiliki dua fungsi yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan peran wirausaha melalui usaha kecil tidak diragukan lagi yakni: Pertama, usaha kecil dapat memeperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha seperti fungsi pemasok, fungsi produksi, fungsi penyalur dan pemasar bagi produk industri besar; Kedua, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada; ketiga, usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan perusahaan dan pemerataan pendapatan. Karena jumlah tersebar baik dipertanian maupun dipedesaan. Secara mikro peran wirausaha penanggung resiko dan ketidakpastian mengkombinasikan sumber - sumber kedalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha - usaha baru.

Corak permasalahan masyarakat desa Suka Maju pada saat ini adalah seperti masih adanya pengangguran, rendahnya pendidikan dan belum terealisasi program KB pada ibu rumah tangga (IRT). Perkembangan jiwa kewirausahaan pada masyarakat sebagian dapat dikatakan maju dengan melihat banyaknya usaha mikro yang masih berjalan dan bahkan berkembang, kemudian sebagian usaha mikro dikatakan belum layak karena kurangnya sifat dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusahanya.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Dalam usaha kecil dan menengah pemilik badan usaha dalam melakukan usahanya haruslah memiliki jiwa kewirausahaan, dengan demikian jiwa kewirausahaan

besar kaitannya dengan kemajuan dan perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Suka Maju dapat dikatakan cukup berkembang, karena Desa Suka Maju merupakan tempat yang strategis karena letaknya yang tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian juga di buktikan dengan banyaknya berdiri pertokoan di Desa Suka Maju. Mulai dari penjual makanan, penjual kelontong (penjual barang kebutuhan sehari-hari), penjual baju, sampai swalayan atau mini market ada di Desa Suka Maju. Data pengamatan penelitian tentang pengusaha kecil yang ada di Desa Suka Maju ditunjukkan pada tabel 1.2.

| No | jenis Usaha | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1 | Swalayan/mini market | 3 |
| 2 | Rumah makan | 6 |
| 3 | penjual Kelontong/barang harian | 35 |
| 4 | Toko pakaian | 3 |
| 5 | Bengkel motor | 9 |
| 6 | Warung bakso | 1 |
| 7 | Penjual sate | 3 |
| | Total Pengusaha | 60 |

Sumber : Data sekunder (2014)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengusaha mikro yang ada di Desa Suka Maju adalah swalayan/mini market, rumah makan, penjual kelontong/barang harian, toko pakaian, bengkel motor, warung bakso dan penjual sate dengan jumlah total semuanya 60 pengusaha. Setiap pengusaha mikro dapat dikatakan berkembang. Namun berbeda-beda tingkat perkembangannya dari semua pengusaha mikro tersebut.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat jiwa kewirausahaan para pengusaha/pedagang kecil dalam meningkatkan usahanya di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

II. Landasan Teori

Pada buku Suryana (2006:2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai syaraf pusat perekonomian atau sebagai pengendali perekonomian suatu bangsa Suryana (2006:14).

Sedangkan Zimmerer dengan Wilson (2008:59) kewirausahaan adalah merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar. Kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang.

Wirausaha adalah mereka yang memulai usaha baru dan yang berani menanggung segala macam resiko serta mereka yang mendapat keuntungannya dalam buku Buchari. Kemudian Peter F.Drucker dalam buku Fadanti dkk, (2011) kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana. Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul Eddy Soeryanto Soegoto; (2009:3).

Vesper dalam buku Fadati dkk, (2011:14) wirausaha adalah keberhasilan wirausaha tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha, pilih bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepiawaian mengamalkan manajemen yang tepat. Sedangkan menurut Anugerah Pekerti wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan

melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya.

III. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini hanya dengan untuk mengukur tingkat jiwa wirausaha mikro. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori kuantitatif, dengan teknik survey dengan objek penelitian pengusaha kecil yang ada di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan dilakukan yaitu dari bulan Mei 2014 sampai dengan Agustus 2014 terhitung sejak pengambilan data awal ke lapangan sampai pengolahan data akhir.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Dalam kegiatan baik yang bersifat ilmiah maupun yang bersifat sosial, perlu dilakukan pembatasan populasi dan cara pengambilan sampel. Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti Sugiyono, (2010:115). Dan Suharsimi dalam Feliatra, dkk, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan menurut Husein (2002), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pengusaha kecil yang ada di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Di tunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

| No | jenis Usaha | Jumlah |
|----|-------------|--------|
|----|-------------|--------|

| | | |
|---|---------------------------------|-----------|
| 1 | Swalayan/mini market | 3 |
| 2 | Rumah makan | 6 |
| 3 | penjual Kelontong/barang harian | 35 |
| 4 | Toko pakaian | 3 |
| 5 | Bengkel motor | 9 |
| 6 | Warung bakso | 1 |
| 7 | Penjual sate | 3 |
| | Total Pengusaha | 60 |

Sumber : Data penelitian diolah 2014

Sampel penelitian

Menurut Singgih Santoso dalam Lestari Fitria 2013, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki yang dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya).

Menurut Sugiyono (2010: 116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain dengan menggunakan sampling kuota (*quota sampling*).

Sampling kuota (*quota sampling*) adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, peneliti akan melakukan penelitian tentang jiwa kewirausahaan pengusaha mikro di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 30 orang, jika pengumpulan data belum didasarkan pada 30 orang, maka penelitian dipandang belum selesai, karena belum memenuhi kuota yang ditentukan Sugiyono, (2010: 122).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat yang diperoleh berupa informasi penelitian melalui kegiatan wawancara dengan responden penelitian terpilih.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data-data berbentuk angka yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner penelitian terhadap responden penelitian terpilih.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa :

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari hasil penelitian langsung dari tanggapan responden melalui kuisioner yang diberikan kepada pengusaha mikro mengenai jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro serta lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah: Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk menjawab.

Wawancara (*interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.

Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti.

Defenisi Operasional

Menurut Nazir dalam Ansori (2009: 56) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini ada satu variable yaitu jiwa kewirausahaan pengusaha kecil.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dalam buku suryana (2006:2), serta berjiwa kewirausahaan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Memiliki Inisiatif
3. Motif berprestasi
4. Jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil resiko

IV. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Uji validitas instrumen pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran.

Uji validitas dalam penelitian menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total per konstruk (construct) dan skor total seluruh item. Output SPSS for windows version 18 menyebutkan bahwa analisis item/butir tersebut dinyatakan sebagai Corrected

Item-Total Correlation dan batas kritis untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah 0,230. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 pengusaha kecil diperoleh hasil item pernyataan r hitung $>$ r table. Maka dapat disimpulkan untuk uji validitas pada penelitian ini, semua butir soal valid.

Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrument dilakukan dengan cara membandingkan koefisien alpha nilai kritisnya pada $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian : jika $r_{11} \geq$ nilai kritis maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Untuk pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja, dengan menggunakan program SPSS 18 yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Alpha Cronbach dan dinyatakan reliable bila α cronbach $\geq 0,60$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 pengusaha mikro di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu diketahui bahwa item pernyataan variabel reliabel dan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Sumber : Data diolah 2014

Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *cronbach's alpha* di atas 0,60, artinya variabel tersebut menunjukkan stabilisation dan konsisten dimana dapat menunjukkan seberapa konsisten suatu instrument pengukuran mengukur suatu konsep tertentu yang diukur, sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjut.

Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil (X)

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekilas hasil responden penelitian, nilai rata-rata (mean),

disamping itu analisis ini digunakan untuk mengetahui pencapaian responden terhadap penyebaran.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan dengan kuisisioner yang disebarakan pada 30 responden yang dipilih dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dari faktor usia responden termasuk pengusaha yang masih muda yaitu dengan usia 31-40 tahun dan tingkat pendidikan responden juga rata-rata sudah melalui wajib belajar 9 tahun.

Dari analisis deskriptif hasil penelitian dimensi pertama yaitu percaya diri memiliki tingkat capaian responden atau TCR tertinggi sebesar 84,40%, kemudian dimensi ke dua yaitu memiliki inisiatif tingkat capaian respondenya sebesar 84%, dimensi ke tiga yaitu motif berprestasi memiliki tingkat capaian responden sebesar 83%, kemudian dimensi jiwa kepemimpinan memiliki tingkat capaian responden dengan nilai sebesar 81,78%, dan dimensi ke lima yaitu berani mengambil resiko yaitu memiliki tingkat capaian

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .754 | .923 | 17 |

responden sebesar 80,83%.

Pada tabel 4.12 kelima dimensi pada jiwa kewirausahaan pengusaha kecil rata-rata tingkat capaian respondennya pada klasifikasi tinggi. Dengan demikian akan lebih baik apabila jiwa kewirausahaan seorang pengusaha memiliki capaian respondennya pada kriteria sangat tinggi. Namun jika seorang pengusaha memiliki capaian respondennya pada kriteria rendah maka perlu dilakukan analisis kembali mengenai kelima

dimensi pada jiwa kewirausahaan seperti percaya diri, memiliki inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis jiwa kewirausahaan pengusaha kecil diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jiwa kewirausahaan para pengusaha kecil di desa suka maju Kecamatan Rambah Kabupaten Roka Hulu secara umum berada dalam kategori tinggi. Kepercayaan diri, inisiatif, motif berprestasi, Jiwa kepemimpinan dan keberanian mengambil resiko sebagian besar pengusaha kecil tinggi.
2. TCR atau tingkat pencapaian responden dari seluruh dimensi rata-rata diatas 80% dengan keterangan tinggi kecuali dalam dimensi berani mengambil resiko dalam indikator inovatif dan fleksibel tingkat pencapaian responden hanya diantara 75-80% atau dengan keterangan sedang.

SARAN

1. Pengusaha khususnya dibidang usaha kecil agar lebih mempunyai sikap inovatif dan fleksibel untuk menunjang keberhasilan dan kelanjutan usahanya.
2. Bagi Instansi yang terkait agar lebih memperhatikan dan mendorong untuk keberhasilan usaha kecil khususnya pada dimensi berani mengambil resiko untuk meyakinkan pengusaha dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi pihak-pihak yang ingin melanjutkan penelitian mengenai analisis jiwa kewirausahaan pengusaha kecil agar mengkaji ulang tentang perkembangan usaha mikro di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- BPS (Badan Pusat Statistik). Berita Resmi Statistik No. 75/11/Th. XV, 5 November 2012.
- Eddy soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*. Elex Media Computindo.
- Fadiati, dkk. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung PT.Remaja Rosdakarya.
- Feliatra, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian (Persiapan Bagi Peneliti Pemula)*. Pekanbaru. Cetakan Pertama. Faperika Press Universitas Riau.
- Lestari Fitria. 2013. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*. Bandung. Unikom.
- M. Isa Anshori 2009. Jurnal. *Pengaruh Wirausaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Suku Madura*.
- Rahayu, dkk. 2013. *Jurnal ilmiah Cano Ekonomus*. Desa Rambah Kab. Rokan Hulu Riau. Fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- _____. 2014. *Jurnal ilmiah Cano Ekonomus*. Desa Rambah Kab. Rokan Hulu Riau. Fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- S, Widjanarko. 2012. *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia*. Jakarta. LP3 Es, Anggota Ikapi.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Cetakan ke-15. CV. Alfabeta.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan*.
Salemba Empat: Jakarta.
_____. 2006. *Kewirausahaan*.
Jakarta. Salemba Empat

Umar, Husein. 2002. *Metode Penelitian
untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta:
Raja Grafindo
Persada. Sekuensial. Surabaya

Zimmerer, Scarborough dan Wilson.
2008. *Kewirausahaan dan
manajemen usaha kecil*. Jakarta.
Salemba empat